

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Hewan juga belajar tetapi lebih ditentukan oleh instingnya. Sedangkan manusia, hidup menggunakan akal pikiran yang dimilikinya dalam setiap berperilaku. Pada hakikatnya pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, yang didapat dari lembaga formal maupun non formal.

Sebelum lebih jauh membahas tentang seluk beluk pendidikan, ada baiknya kita mengetahui terlebih dahulu mengenai batasan atau pengertian pendidikan. Dengan pemahaman yang utuh, kita akan lebih mudah memasuki pembahasan-pembahasan yang lebih dalam tentang pendidikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991:232), pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu diberikan awalan kata "me" sehingga menjadi "mendidik" yang artinya memelihara dan memberi latihan. dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntutan dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pemikiran.

Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita- cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan bisa saja berawal dari sebelum bayi lahir seperti yang dilakukan oleh banyak orang dengan memainkan musik dan membaca kepada bayi dalam kandungan dengan harapan ia bisa mengajar bayi mereka sebelum kelahiran.

Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu: Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. hiburan. Jarak bukan lagi menjadi penghalang untuk mengetahui segala informasi yang

ada diseluruh penjuru dunia berkat adanya kemajuan pesat dibidang teknologi informasi dan telekomunikasi. Dengan berkembangnya dunia pendidikan akhir-akhir ini, maka persaingan antar lembaga pendidikan juga meningkat. Setiap lembaga pendidikan memiliki berbagai cara untuk meningkatkan citra mereka dimata masyarakat, salah satunya dengan meningkatkan media promosi.

Berkembangnya dunia pendidikan juga menuntut tiap-tiap lembaga untuk lebih gencar melakukan kegiatan promosi sebagai salah satu usaha dalam mengembangkan lembaganya. Persaingan antar lembaga pendidikan mendorong mereka untuk berkompetisi untuk menghasilkan desain-desain promosi yang berkualitas dan menarik minat para konsumen. Setiap desain selalu menawarkan inovasi dan ide-ide kreatif. Salah satu unsur yang mempengaruhi kualitas media promosi yang baik adalah kejelasan informasi yang disampaikan dalam media tersebut dan mampu memberikan kesan tersendiri bagi masyarakat.

Salah satu media promosi yang digunakan adalah dengan menggunakan brosur. Kelebihan dari brosur ini adalah dapat menampilkan informasi baik secara visual maupun secara verbal. Sehingga sebuah brosur bisa menyampaikan informasi yang jelas sehingga konsumen bias langsung memahami maksud yang disampaikan serta brosur juga dapat dibuat sesuai keinginan karakter perusahaan.

Dalam hal ini, Paud Nirmalamembutuhkan bantuan media sebagai upaya promosi agar pesan yang disampaikan dapat membidik calon konsumen atau peserta didik baru dengan tepat dan baik. Cara media promosi bekerja adalah

akan ada pengirim pesan, yaitu pelaku yang melakukan promosi dan mempunyai informasi-informasi yang dirancang dalam bentuk pesan, dan penerima pesan, yaitu mereka yang melihat informasi melalui media promosi yang digunakan. Pelaku yang melakukan promosi melalui suatu media promosi kepada audiens akan juga mengharapkan respon balik. Hal ini untuk mengetahui dan mengukur seberapa jauh dan bagaimana promosi itu berhasil.

Promosi perlu menggunakan media yang benar-benar tepat sasaran agar target yang diinginkan dapat berjalan sesuai rencana dan sesuai dengan tujuan promosi maupun audiensnya. Hal ini berujung pada efektifitas biaya promosi dan keuntungan yang akan didapat dengan berpromosi melalui media tersebut. Promosi adalah salah satu bagian dari bauran pemasaran perusahaan, yang isinya memberikan informasi kepada masyarakat atau konsumen tentang produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan. Tidak hanya itu, kegiatan promosi merupakan kegiatan komunikasi antara perusahaan dengan pelanggan atau konsumen. Promosi juga dapat berperan sebagai variabel di dalam Marketing Mix yang perlu dilakukan oleh perusahaan dalam memasarkan barang dan jasa. Promosi memegang peranan penting dalam menghubungkan jarak antar pemroduksi dengan pengonsumsi. Kegiatan promosi ini tidak bisa dilakukan secara sembarangan karena mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang.

Terdapat beberapa fungsi promosi yang berperan sangat penting dalam dunia industri seperti era saat ini yaitu salah satunya Assisting. Assisting merupakan hal untuk mendampingi upaya-upaya lain dari perusahaan maupun instansi pemerintah atau swasta, sebagai contohnya adalah dalam bentuk Periklanan. Periklanan merupakan salah satu alat yang dapat membantu perwakilan pemasaran yang sangat efektif dilakukan. Iklan mengawasi proses penjualan produk-produk perusahaan dan memberikan pendahuluan yang bernilai bagi wiraniaga sebelum melakukan kontak personal dengan para pelanggan yang prospektif. Upaya, waktu, dan biaya periklanan dapat dihemat karena lebih sedikit waktu yang diperlukan untuk memberi informasi kepada prospek tentang keistimewaan dan keunggulan produk jasa. Terlebih lagi, iklan melegitimasi atau membuat apa yang dinyatakan klaim oleh perwakilan penjual lebih kredibel.

Oleh karena itu, media promosi yang sangat tepat untuk Paud Nirmala sebagai upaya agar proses iklan dapat berjalan, dengan menggunakan jenis Media Brosur. Media tersebut dapat dijelaskan sebagai media yang hanya melibatkan indera penglihatan. termasuk dalam jenis media ini adalah media cetak-verbal, media cetak-grafis, dan media visual non-cetak. Pertama, media visual-verbal adalah media visual yang memuat pesan verbal (pesan linguistik berbentuk tulisan). Kedua, media visual non-verbal-grafis adalah media visual yang memuat pesan non-verbal yakni berupa simbol-simbol visual atau unsur-unsur grafis, seperti gambar (sketsa, lukisan dan foto), grafik, diagram, bagan, dan peta. Perancangan

brosur adalah salah satu media promosi yang akan digunakan. Brosur akan berbentuk informasi tentang pendaftaran, fasilitas sekolah, kegiatan sehari-hari pembelajaran, berupa visual produk berupa foto beserta informasi singkat tentang Paud Nirmala untuk mempermudah calon konsumen dalam mencari informasi.

Kerja praktik ini memiliki tujuan untuk membuat media promosi berupa brosur Paud Nirmala dengan desain yang menarik sesuai dengan karakteristik dari Paud Nirmala yang diterapkan untuk menunjang promosi, sehingga dapat memiliki beberapa manfaat yaitu untuk membantu menyebar luaskan informasi tentang Paud Nirmala supaya daya minat konsumen agar lebih meningkat

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana merancang sebuah media promosi brosur pada Paud Nirmala ?

1.3 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup penulisan lebih terfokus, maka dibuatlah batasan-batasan masalah sehingga laporan ini dapat dengan baik dan mudah untuk dipahami.

Batasan-batasan masalah yang dibuat oleh penulis yaitu pembuatan media promosi brosur Paud Nirmala Sidoarjo Jawa Timur.

1.4 Tujuan

Pelaksanaan kerja praktek ini dilakukan selama satu bulan dan memiliki beberapa tujuan yaitu :

1. Merancang media promosi brosur Paud Nirmala

1.5 Manfaat

1.5.1 Teoritis

- a. Sebagai pembelajaran dan untuk merancang desain brosur sesuai karakteristik konsumen.
- b. Sebagai salah satu rancangan desain media promosi yang berupaya meningkatkan nilai jual Paud Nirmala.
- c. Mengenalkan Paud Nirmala sebagai tempat belajar mengajar kepada masyarakat.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Dapat Merancang media promosi brosur Paud Nirmala sebagai pengenalan tempat belajar mengajar di usia dini.

- b. Sebagai Informasi pengenalan Paud Nirmala guna meningkatkan minat dan segmentasi pasar.

1.6 Pelaksanaan

- a. Detail perusahaan

Nama Perusahaan : Paud Nirmala

Alamat : Jalan S. Parman 36 Waru

Telepon/Fax : (031) 8531307

E-mail : gkjjwemaat.waru@gmail.com

- b. Periode

Tanggal Pelaksanaan : 18 juli 2016 s/d 18 agustus 2016

Waktu : senin-jumat (07.30-16.00 WIB)

1.7 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik

Pada dasarnya, penulisan laporan Kerja Praktik diperlukan sistematika penulisan laporan yang benar. Sehingga, dapat menjadi bahan pertanggung jawaban mahasiswa dalam melakukan Kerja Praktik tersebut. Beberapa hal berikut ditujukan sebagai acuan dasar penulisan Laporan Kerja Praktik :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi laporan tentang Kerja Praktik yang meliputi latar belakang masalah, tujuan Kerja Praktik, waktu dan tempat pelaksanaan Kerja Praktik, prosedur pelaksanaan dan sistematika penulisan laporan Kerja Praktik.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab dua ini menjelaskan tentang perusahaan secara rinci dimana Kerja Praktik dilaksanakan, yang meliputi profil perusahaan, sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan tentang dasar-dasar untuk merancang media promosi berupa katalog sebagai dasar teori.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang hasil dan pembahasan desain buku katalog yang dibuat saat pelaksanaan Kerja Praktik yang sesuai dengan karakteristik perusahaan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari pembuatan desain buku katalog yang telah dibuat selama Kerja Praktik berlangsung.